

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM *JOSHUA OH*  
*JOSHUA* KARYA EDWARD SIRAIT DAN RELEVANSINYA PADA  
PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**DOLY HAMZAH**

**NIM. 1423301267**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2020**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM FILM *JOSHUA OH JOSHUA* KARYA EDWARD  
SIRAIT DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ANAK  
SEKOLAH DASAR**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**DOLY HAMZAH**  
NIM. 1423301267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Doly Hamzah  
NIM : 1423301267  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Joshua Oh Joshua*  
Karya Edward Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Januari  
2020  
Saya yang menyatakan,



Doly Hamzah  
NIM. 1423301267

# IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM *JOSHUA OH JOSHUA*  
KARYA EDWARD SIRAIT DAN RELEVANSINYA PADA  
PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR**

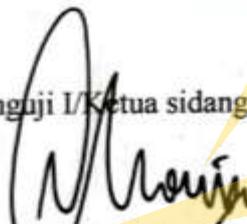
Yang disusun oleh Doly Hamzah (NIM 1423301267) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 05 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

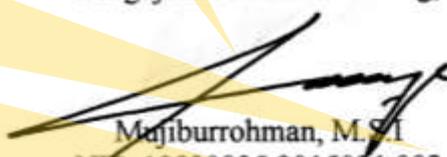
**IAIN PURWOKERTO**  
Purwokerto, 11 Februari 2020

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I  
NIP. 19850929 201101 1010

  
Mujiburrohman, M.S.I  
NIP. 19830925 2015031 002

Penguji Utama,

**IAIN PURWOKERTO**

  
Abu Dharin, M.Pd.  
NIP.19741202 201101 1 001

Mengetahui :  
Dekan,

  
D. H. Suwito, M.Ag  
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Januari 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Doly Hamzah  
Lamp : 1 (satu) Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Doly Hamzah

NIM : 1423301267

Judul : **Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Joshua Oh Joshua* Karya Edward Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar.**

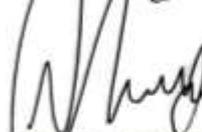
Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 20 Januari 2020  
Pembimbing,



**Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I**  
NIP. 19850929 201101 1010

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri.<sup>1</sup>



---

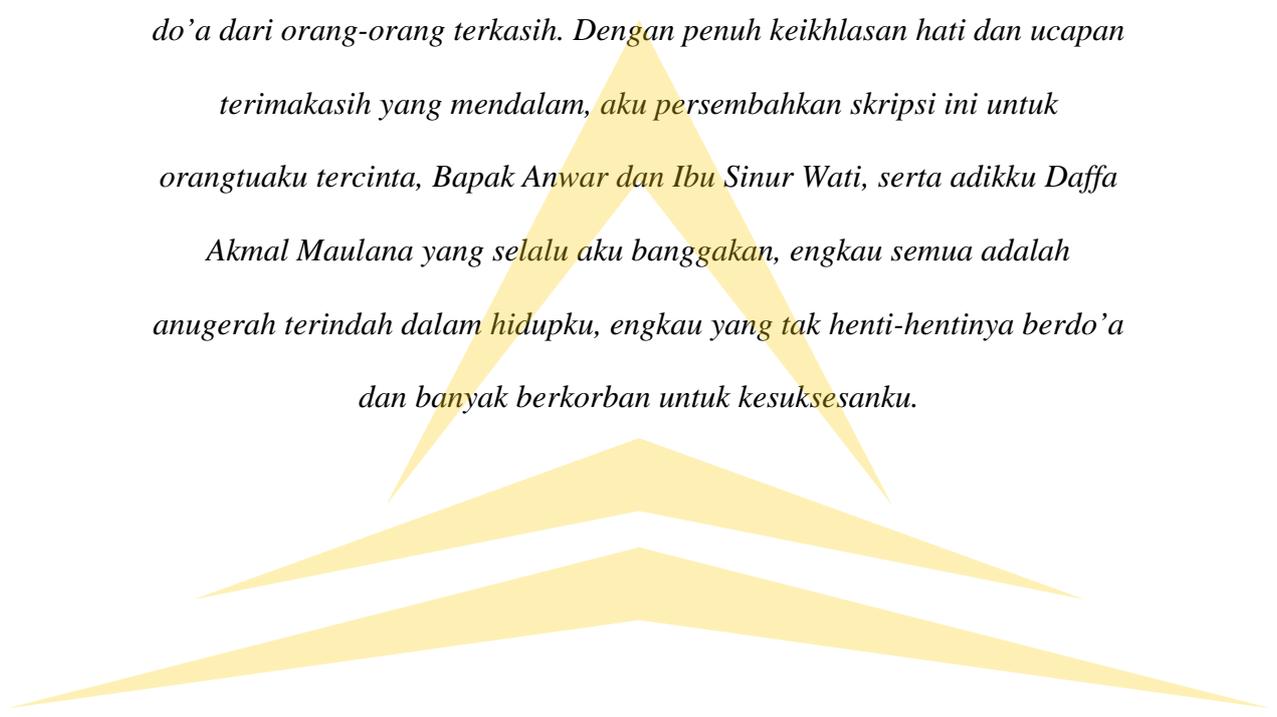
<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 225

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamin,*

*Teruntuk Allah SWT, dengan segala karunia, nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.*

*Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya kasih sayang, motivasi, dan do'a dari orang-orang terkasih. Dengan penuh keikhlasan hati dan ucapan terimakasih yang mendalam, aku persembahkan skripsi ini untuk orangtuaku tercinta, Bapak Anwar dan Ibu Sinur Wati, serta adikku Daffa Akmal Maulana yang selalu aku banggakan, engkau semua adalah anugerah terindah dalam hidupku, engkau yang tak henti-hentinya berdo'a dan banyak berkorban untuk kesuksesanku.*



# **IAIN PURWOKERTO**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM FILM *JOSHUA OH JOSUA*  
KARYA EDWARD SIRAIT  
DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN  
ANAK SEKOLAH DASAR**

**DOLY HAMZAH  
NIM. 1423301267**

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Di era globalisasi saat ini banyak terjadi kasus-kasus yang menunjukkan betapa buruknya moral para generasi anak bangsa. Solusi dari permasalahan ini adalah pendidikan akhlak. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak adalah dengan melalui film. Film *Joshua Oh Joshua* merupakan film yang sangat sesuai untuk menggambarkan bagaimana menanamkan nilai pendidikan akhlak kepada peserta didik. Jadi fokus masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait dan relevansinya pada pendidikan anak Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu film *Joshua Oh Joshua*, dan sumber data sekunder yaitu adalah buku-buku, internet, maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya dipilih dan dipilah serta diklasifikasikan untuk kemudian dilakukan analisis data. Kemudian dalam metode analisis data peneliti menggunakan metode *analysis interaktif*. Jenis analisis ini akan penulis gunakan dalam upaya menerangkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait mencakup, (1) Nilai-nilai akhlak terhadap Allah; meliputi ikhlas, khauf dan raja', tawakal, syukur; (2) Nilai akhlak terhadap Rasulullah, meliputi mengikuti dan menaati Rasul; (3) Nilai akhlak pribadi; meliputi shidiq, amanah, istiqomah, malu, sabar, pemaaf; (4) Nilai akhlak dalam berkeluarga; meliputi birrul walidain, kasih sayang dan tanggung jawab orangtua terhadap anak; (5) Nilai akhlak bermasyarakat; meliputi bertamu dan menerima tamu, berhubungan baik dengan tetangga, saling menolong, ukhuwah islamiyah. Kemudian terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait pada pendidikan anak Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Nilai Pendidikan Akhlak, film *Joshua Oh Joshua*, Pendidikan Anak Sekolah Dasar.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa risalah Islam, sehingga bisa menjadi bekal kita di dunia dan akhirat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan memotivasi pada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Suwito M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
10. Orang tuaku tercinta Bapak Anwar, Ibu Sinur Wati, adikku Daffa Akmal Maulana dan keluarga besar penulis. Terimakasih atas kasih sayang, doa, arahan, nasehat dan dukungan pada saya baik materi maupun non materi.
11. Seluruh teman-teman di IAIN Purwokerto dan khususnya PAI G angkatan 2014.
12. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih dan do'a, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik

dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 20 Januari  
2020  
Saya yang menyatakan,



Doly Hamzah  
NIM. 1423301267

# IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak .....	14
1. Pengertian Nilai .....	14
2. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	16
3. Ciri-ciri Akhlak .....	20
4. Ruang Lingkup Akhlak .....	22

B. Film .....	44
1. Pengertian dan Fungsi Film .....	44
2. Unsur Pembentukan Film .....	47
3. Struktur Film .....	48
4. Jenis-jenis Film .....	48

### **BAB III DESKRIPSI FILM *JOSHUA OH JOSUA* KARYA**

#### **EDWARD SIRAIT**

A. Sinopsis Film <i>Joshua Oh Joshua</i> .....	50
B. Tokoh dan Penokohan Film <i>Joshua Oh Joshua</i> .....	51
C. Biografi Edward Sirait .....	53

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film <i>Joshua Oh Joshua</i> .....	55
1. Nilai-nilai Akhlak Terhadap Allah .....	55
a. Ikhlas .....	55
b. Khauf dan Raja' .....	56
c. Tawakal .....	58
d. Syukur .....	59
2. Nilai Akhlak Terhadap Rasulullah .....	60
a. Mengikuti dan Menaati Rasulullah .....	60
3. Nilai Akhlak Pribadi .....	62
a. Shidiq .....	62
b. Amanah .....	63
c. Istiqomah .....	64
d. Malu .....	65
e. Sabar .....	65
f. Pemaaf .....	66

**IAIN PURWOKERTO**

4. Nilai Akhlak dalam Berkeluarga .....	67
a. Birrul Walidain .....	67
b. Kasih Sayang dan Tanggung Jawab Orangtua Terhadap anak .....	69
5. Nilai Akhlak Bermasyarakat .....	70
a. Bertamu dan Menerima Tamu .....	70
b. Berhubungan Baik dengan Tetangga .....	70
c. Saling Menolong .....	72
d. Ukhuwah Islamiyah .....	74
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film <i>Joshua</i>	
<i>Oh Joshua</i> dengan Pendidikan Anak Sekolah Dasar .....	75
a. Ikhlas.....	75
b. Tawakal.....	76
c. Syukur.....	76
d. Mengikuti dan Menaati Rasul.....	77
e. Shidiq (Jujur).....	77
f. Sabar.....	77
g. Birrul Walidain.....	78
h. Bertamu dan Menerima Tamu.....	78
i. Berhubungan Baik dengan Tetangga.....	79
j. Ta'awun (Saling Menolong).....	79

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	82
C. Kata Penutup .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 14 : Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 17 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 18 : Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 19 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 : Sertifikat KKN
- Lampiran 22 : Sertifikat PPL
- Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi menjadi salah satu dampak negatif yang menyebabkan kemerosotan moral, etika dan agama yang disebabkan adanya akulturasi budaya, yang saat ini mudah sekali terjadi. Masyarakat Indonesia sulit menyaring budaya barat yang masuk, padahal budaya tersebut belum tentu baik. Dampak negative dari globalisasi juga bisa berpengaruh pada degradasi moral pada anak bangsa, seperti realita yang terjadi saat ini banyak kasus-kasus yang terjadi dikalangan pelajar seperti contoh banyak anak yang tidak punya etika terhadap gurunya sendiri yang hingga berani menentang perkataan perkataan dari gurunya tersebut, seringkali anak-anak berkata kasar pada orang tua, tawuran antar pelajar dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan beberapa contoh yang sering terjadi saat ini dikalangan pelajar,

Menghadapi realita tersebut, pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan akhlak. Rasulullah sendiri senantiasa menganjurkan umatnya agar mendidik generasi muda dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi, supaya bisa berkompetensi dalam kehidupan ini. Karena ajaran Islam telah memberikan pedoman dan kriteria-kriteria yang harus dipegang oleh manusia dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai hamba Allah atas kedudukannya sebagai khalifah di muka bumi.

Seorang anak perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Di sinilah tentunya, pendidikan sangat penting ditanamkan kepada anak, baik dalam lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sangat perlu di tanamkan kepada anak sejak usia dini.

Rasanya tidak ada yang menafikan arti dan makna penting pendidikan. Hampir semua orang akan sepakat bahwa pendidikan itu memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan manusia. Banyak pihak yang meyakini bahwa pendidikan merupakan instrument yang paling penting sekaligus paling strategis untuk mencapai tujuan individual maupun social.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Sehingga, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan masalah yang esensial bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan, sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya. Dari penjelasan tersebut, dapat memberikan pemahaman bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha yang terencana dan sistematis dalam rangka membuat kedewasaan pribadi yang mandiri, tangguh, dan siap untuk menghadapi segala bentuk tantangan di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan kunci dalam membentuk akhlak anak sejak dini, karena hakikat pendidikan tidak hanya sebatas alih pengetahuan (*transfer of knowledge*) akan tetapi juga sekaligus sebagai proses nilai-nilai (*transfer of values*), semua itu dilakukan untuk membangun akhlak anak bangsa yang berkepribadian mulia serta menanggulangi kenakalan remaja dari berbagai penyimpangan sosial. Jika seorang individu didasari nilai-nilai agama sebagai pondasi atau dasar utama maka akan lahir jiwa akhlak yang kuat dan menjadi tunas bangsa yang kuat pula. Maka dari itu nilai-nilai akhlak harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini mengingat tujuan dari pendidikan akhlak menurut Islam adalah membentuk kepribadian peserta didik sehingga memiliki etika, dan rasa berbudaya yang baik serta mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Undang-Undang No. 33 tahun 2009 tentang perfilman, yang menyebutkan “Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah

---

<sup>1</sup>Ngainum Naim, *Konstruksi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 1

sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”.<sup>2</sup> Pasal keempat dalam undang-undang tahun 2009 juga menyebutkan ada 6 fungsi film yaitu budaya, pendidikan, hiburan, informasi, pendorong karya kreatif, dan ekonomi.<sup>3</sup> Dari pengertian film di atas menunjukkan bahwa film merupakan sebuah media, media yang salah satu fungsinya adalah untuk pendidikan. Film mempunyai nilai tertentu seperti dapat melengkapi pengalaman-pengalaman, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, pelengkap catatan menjelaskan hal-hal abstrak dan lain-lain.<sup>4</sup>

Film berjudul *Joshua oh Joshua* yang di sutradarai oleh Edward Sirait ini, merupakan film yang sangat menginspirasi dan kaya akan nilai-nilai pendidikan akhlak didalamnya. Pengalaman peneliti setelah menonton film tersebut mampu menumbuhkan semangat dan rajin dalam menuntut ilmu, selalu sabar dalam menghadapi cobaan, dan lebih memiliki sikap untuk menghargai pada orang yang lebih tua dan masih banyak nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut.

Film ini mencontohkan bahwa pendidikan dan pembentukan akhlak itu penting, hal ini dapat dilihat dari alur cerita yang terdapat dalam film tersebut. Seperti salah satu adegan ketika Joshua turut selalu membantu kedua orangtua angkatnya mencari uang dengan cara ngamen/menjadi kuli panggul di pasar guna membantu perekonomian keluarga, selalu menghormati kedua orang tuanya dan banyak sekali nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film tersebut, dan peneliti akan merelevansikan hasil temuan dari nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut ke dalam pendidikan anak Sekolah Dasar.

Dari latar belakang diatas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Joshua oh Joshua* dan dari nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut kemudian di relevansikan dalam

---

<sup>2</sup>[www.dpr.go.id/uu/uu2009/Penjelasan\\_2009\\_33.pdf](http://www.dpr.go.id/uu/uu2009/Penjelasan_2009_33.pdf), hlm. 2, diakses tanggal 18 April 2018 pukul 11.35 WIB.

<sup>3</sup>[www.dpr.go.id/uu/uu2009/Penjelasan\\_2009\\_33.pdf](http://www.dpr.go.id/uu/uu2009/Penjelasan_2009_33.pdf), hlm. 5, diakses tanggal 18 April pukul 12.05 WIB.

pendidikan anak Sekolah Dasar. maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Joshua Oh Joshua* Karya Edward Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar”**

## B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan pengertian dari judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan maka di sini penulis akan menguraikan beberapa penegasan istilah.

Adapun beberapa penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai dalam bahasa Inggris disebut value dan dalam bahasa latin disebut valere yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat.<sup>5</sup> Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia.<sup>6</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan hal-hal yang berharga dan penting bagi kehidupan manusia.

pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu serta ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.<sup>7</sup>

Akhlak adalah tingkah laku jiwa yang diekspresikan dalam bentuk perbuatan-perbuatan. Kalau perbuatan itu baik, tentu akhlaknya baik dan kalau perbuatannya jelek, tentu akhlaknya pun jelek.<sup>20</sup> Akhlak juga merupakan daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikir dan direnungkan

<sup>5</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 713

<sup>6</sup> M. ChabibThoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 61

<sup>7</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. V.

lagi, sehingga akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlāqul karīmah atau akhlāqul mahmūdah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlāqul mazmūmah.<sup>8</sup> Ruang lingkup akhlak dibagi menjadi 6 yaitu: Akhlak terhadap Allah SWT, Akhlak terhadap Rasulullah saw, Akhlak pribadi, Akhlak dalam Keluarga, Akhlak Bermasyarakat, dan Akhlak Bernegara.<sup>9</sup>

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan menempati posisi yang sangat penting. Pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk pribadi yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak adalah nilai yang terkandung dalam diri seseorang berupa sikap, tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan secara spontan, tanpa pemikiran dan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

## 2. Film *Jhosua Oh Jhosua* Karya Edward Sirait

Film *Jhosua Oh Jhosua* ini dibintangi oleh Josua Suherman, Desi Ratnasari, Anjasmara dan pemain kawakan lainnya. Film ini bercerita tentang dua anak jalanan Jojo (Joshua Suherman) dan Jejen (Mega Utami) yang harus mencari uang sepulang sekolah. Mereka pergi ke pusat perbelanjaan untuk mengamen atau membantu membawakan barang belanjaan. Mereka tetap riang dan suka bernyanyi sambil berlari-lari, atau ketika menyembunyikan hasil kerjanya di kaleng yang kemudian dikubur di dalam tanah. Jejen punya ibu kandung yang baik, sedang Jojo hidup dengan ibunya, Nani (Cut Keke), yang kejam, padahal di sekolah Jojo selalu ranking satu. Jojo sebenarnya bukan anak kandung Nani dan

<sup>8</sup> Masan Alfat, dkk., *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2002), hlm. 61.

<sup>9</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2001), hlm. 6.

suaminya, Gito (Eeng Saptahadi), yang selama ini membesarkannya. Ketika bayi, Jojo diambil Mpok Ati (Ingrid Widjanarko), perempuan tidak waras, lalu ditinggalkan di suatu tempat. Di situlah Gito menemukannya. Orangtua kandung Jojo, suami-istri Jefry (AnjasmaraDeasy Ratnasari), adalah orang kaya yang baik hati.

Film ini di sutradarai oleh Edward Pesta Sirait, beliau adalah salah satu sutradara film/sinetron Indonesia yang cukup diakui reputasinya, ia telah menghasilkan sejumlah film bermutu yang telah mewarnai perjalanan sejarah perfilman negeri ini. Edward Pesta Sirait lahir di Porsea, Toba Samosir pada 7 Agustus 1942 dari pasangan suami istri Hendrik Raja Sirait-Marta Br. Situmorang. Bakatnya di bidang kesenian telah nampak sejak kecil dimana saat itu ia sering membuat semacam pertunjukan kartun sederhana dengan menggunakan bahan dari kartun bekas yang digerakkan dengan tali, saat remaja ia mulai menyukai film saat beberapa kali mencuri-curi kesempatan untuk menonton film di bioskop. Hingga saat ini sudah banyak sekali karya-karya film yang Edward buat diantara karyanya yaitu *Cicha*, *Duo kribo*, *Buah terlarang*, *Ira Maya Si Anak Tiri*, *Gadis Penakluk*, *Joshua Oh Joshua* dan masih banyak lainnya.

### 3. Pendidikan Anak Sekolah Dasar

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Disinilah siswa sekolah dasar ditempa berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa. Tidaklah salah bila di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan. Bukan hanya di kelas saja proses pembelajaran itu terjadi akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

Dari definisi operasional tersebut maka, yang dimaksud dengan judul “nilai-nilai pendidikan akhlak pada film *Joshua Oh Joshua* Karya Edward

Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar” adalah peneliti akan mengkaji, mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak film *Joshua Oh Joshua* Karya Edward Sirait Selanjutnya, di relevansikan pada pendidikan anak Sekolah Dasar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah yang berguna sebagai acuan penyusunan skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya, adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam film *Joshua Oh Joshua*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak pada film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait pada pendidikan anak Sekolah Dasar?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memperoleh deskripsi mendalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait pada pendidikan anak Sekolah Dasar.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memperluas khasanah ilmu tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah karya sastra.
- 2) Dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak bagi para pendidik dan peserta didik.
- 3) Dapat memberikan pemahaman konsep dan teori yang menyangkut ilmu kebahasaan dan kesasteraan, khususnya yang mengungkap teori pendidikan akhlak dalam karya sastra populer.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat mempermudah memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- 2) Dapat menambah referensi di perpustakaan.
- 3) Dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dilakukan untuk menelaah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Skripsi Ngafiyah yang berjudul “*Manifestasi Cinta dalam Perspektif Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy)*”. Dalam skripsi ini, menjelaskan tentang manifestasi cinta dalam novel Ayat-ayat Cinta yang diwujudkan dalam bentuk cinta kepada Allah Swt, cinta kepada Rasul, cinta diri dan cinta persahabatan. Relevansi manifestasi cinta yang terdapat dalam novel Ayat-ayat Cinta dalam pendidikan akhlak yaitu bahwa cinta kepada Allah dan Rasul, cinta keibuan, cinta diri, cinta persahabatan tersebut diarahkan untuk beribadah kepada Allah semata sehingga menjadi manusia yang sempurna.<sup>10</sup> Jadi, persamaan antara penelitian saudara Ngafiyah dengan penulis adalah sama-sama mengkaji pendidikan akhlak. Perbedaannya yaitu dalam skripsi Ngafiyah lebih memfokuskan pada Manifestasi Cinta dalam Perspektif Pendidikan Akhlak dari novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Jhosua Oh Jhosua* karya Edward Sirait kemudian di relevansikan kedalam pendidikan anak Sekolah Dasar.

---

<sup>10</sup> Ngafiyah, “Manifestasi Cinta dalam Perspektif Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy),” Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008).

2. Skripsi karya Susanti yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak*”. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film Upin Ipin. Nilai-nilai yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah.<sup>11</sup> Persamaan skripsi Susanti dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang objek film, dan perbedaannya skripsi Susanti meneliti nilai-nilai pendidikan Islam terhadap anak-anak, sedangkan penulis meneliti pendidikan akhlak yang lebih umum.
3. Skripsi saudara Anang Nurwansyah yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi*”, menerangkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut yaitu nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan (religius), diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan.<sup>12</sup> Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang karya sastra. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Anang meneliti nilai-nilai karakter sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari objek penelitian yang diteliti oleh penulis maka jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. *Library research* ialah penelitian yang dilakukan di perpustakaan, di mana objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).<sup>13</sup> Dalam hal ini, adalah Film *Joshua Oh Joshua* serta

---

<sup>11</sup> Susanti, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak Dkk “, *Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015*.

<sup>12</sup> Anang Nurwansyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi”, *Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012*.

<sup>13</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89.

buku-buku, majalah, artikel, internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini).

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Joshua Oh Joshuakarya* Edward Sirait

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.<sup>14</sup> Dalam hal ini sumber primernya diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu film *Joshua Oh Joshuakarya* Edward Sirait.

### b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>15</sup> Adapun Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, internet, maupun sumber lain yang relevan dengan pendidikan akhlak.

## 4. Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan teknik simak dan catat. Teknik simak berarti peneliti menyimak dengan seksama dan sungguh-sungguh secara keseluruhan struktur film *Joshua Oh Johua* kemudian mencatat temuan-temuan

<sup>14</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

<sup>15</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik ...*, hlm. 134.

terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film tersebut kemudian di relevansikan pada pendidikan anak Sekolah Dasar.

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, teknik yang digunakan adalah jenis analisis isi (*analysis interaktif*). Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, antara lain:

##### a. Reduksi Data

Dalam penelitian reduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat membantu memperjelas gambaran data yang akan diteliti dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian, yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film tersebut kemudian di relevansikan dalam mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

##### b. Penyajian data

Pada langkah ini, data-data yang sudah terkumpul dan ditetapkan, kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat diperoleh deskripsi tentang nilai pendidikan akhlak dalam film *Joshua Oh Joshua*

##### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif proses penarikan kesimpulan diharapkan memberikan temuan baru yang belum pernah ada. Pada proses penyajian data diusahakan mempunyai bukti-bukti yang kuat

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 338

agar pada saat melakukan penarikan kesimpulan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Secara umum penulisan skripsi akan dibagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, terdiri dari beberapa formalitas penulisan skripsi, yaitu: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran

*Kedua*, merupakan isi dari skripsi ini yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Meliputi dua sub bab pokok bahasan, yang pertama teori tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dan yang kedua tentang film. Sub pokok bahasan yang pertama pengertian nilai, Pengertian Pendidikan Akhlak, Ciri-ciri Akhlak, dan Ruang Lingkup Akhlak. Sub pembahasan kedua tentang Pengertian dan Fungsi Film, Unsur Pembentukan Film, Struktur Film dan Jenis-Jenis Film

BAB III : Memuat tentang Deskripsi Film *Joshua Oh Joshua* Karya Edward Sirait, meliputi Sinopsis Film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait, Tokoh dan Penokohan Film *Joshua Oh Joshua*, dan Biografi Edward Sirait

BAB IV : Memuat tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait, dan Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait Pada pendidikan anak Sekolah Dasar

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 345.

BAB V : Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan saran dan kata penutup.

*Ketiga*, merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis telah uraikan diatas, yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait dan relevansinya dengan mata pelajaran aqidah akhlak di Madsrah Ibtidaiyah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait, meliputi;
  - a. Akhlak terhadap Allah SWT yaitu ikhlas, tawakal, syukur, khauf dan raja’.
  - b. Akhlak terhadap Rasulullah yaitu mengikuti dan menaati Rasul.
  - c. Akhlak pribadi yaitu shidiq, amanah, istiqomah, malu, sabar dan pemaaf.
  - d. Akhlak dalam keluarga yaitu birrul walidain dan kasih sayang tanggung jawab orangtua terhadap anak.
  - e. Akhlak bermasyarakat yaitu bertamu dan menerima tamu, berhubungan baik dengan tetangga, saling menolong dan ukhwh islamiyah.
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait ini sebagian besar memiliki relevansi dengan pendidikan anak Sekolah Dasar. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Joshua Oh Joshua* ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan materi pada pendidikan anak Sekolah Dasar

Dari melihat film tersebut, kita dapat mengetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya, kita dapat mengambil pesan atau pelajaran, kita dapat menerapkan dan mengamalkanya di kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *Joshua Oh Joshua* karya Edward Sirait peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik yang ingin menggunakan media yang menarik dalam pelaksanaan proses pembelajaran terutama jika membahas tentang akhlak, maka film ini dapat menjadi salah satu referensi dalam memilih media pembelajaran.
2. Kepada Fakultas Tarbiyah agar senantiasa tetap mendukung dan memberikan kesempatan para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai sastra guna memberikan warna pada koleksi koleksi skripsi Fakultas Tarbiyah.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang sastra khususnya film, diharapkan lebih selektif dalam memilih film mana yang akan dijadikan sebagai sumber utama penelitian.

## C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah, *Alhamdulillah* atas berkat rahmat Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film *Joshua Oh Joshua* Karya Edward Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita tergolong umatnya yang mendapatkan syafaat di akhirat nanti.

Dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis memerlukan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu kontribusi bagi keilmuan pendidikan Islam. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Musthafa, A. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Pustaka Setia, Cet. III.
- Abdul Qadir al-Jailani Rah.a, Syaikh. 2008. *Nyanyian Sunyi Para Kekasih Ilahi*. Yogyakarta: Risalah.
- Abu Nabel Muhammad Ruliyandi, Bersama Menambah Keimanan dengan Memperbanyak Ilmu,
- Adisusilo, J.R, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alfat, Masan dkk. 2002. *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Darminta, Poerwa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.
- Gulen, Muhammad Fethullah. 2014. *Tasawuf untuk Kita Semua: Menapaki Bukit-bukit Zamrud Kalbu Melalui Istilah-istilah dalam Praktik Sufisme*. Jakarta: Republik Penerbit.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- <http://darulrezki.blogspot.com/2012/04/akhlak-terhadap-tetanggadanmasyarakat.html>  
, diakses pada tanggal 16 November 2019 pukul 09.54 WIB.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/sabar> , diakses pada 06 Desember 2019 pukul 20.30

<https://the-aghnanisme.blogspot.com/2013/03/joshua-oh-joshua.html>, diakses pada tanggal 17 November 2019 pada pukul 22:10 WIB.

<https://www.brilio.net/selebritis/potret-terkini-3-artis-cilik-di-film-joshua-oh-joshua-bikin-pangling-170821p.html>, di akses pada tanggal 17 November 2019 pukul 21:33 WIB.

<https://www.kompasiana.com/11juni80/5c3af6c443322f3de14e5106/mengenang-edward-pesta-sirait-sutradara-gadis-penakluk>, diases pada tanggal 17 November 2019 pada pukul 23:05 WIB.

Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).

Isa, Syeikh Abdul Qadir. 2007. *Cetak Biru Tasawuf: Spritualitas Ideal dalam Islam*. Ciputat: Ciputat Press.

lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: al-Ruzz Media.

Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Perkembangan Moral Mahasiswa PTAIN. Yogtakarta: Pustaka Pelajar.

Mahali, A. Mudjab. 1984. *Adab dan Pendidikan dalam Syari'at Islam*. Yogyakarta: BPFE, 1984.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Mas'udi, Hafizh Hasan. 2009. *Terjemahan Kitab Taisirul Khalaq Fi Ilmil Akhlaq: Kajian Tentang AKHLAQ*. Bandung: PT Sandiarta Sukses.

Mudjib, Muhaimin Abdul. 1983. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.

Muhyidin, Muhammad. 2006. *Nggak Kaya Duit Asal Kaya Hati: Menyingkap Misteri Kekuatan Hati bagi Kecerdasan Spiritual dan Finansial*. Yogyakarta: Tunas Publishing.

Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Naim, Ngainum. 2010. *Konstruksi Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Imam. 2014. *Buah Manis Istiqamah: Jurus Lurus Menuju Kesempurnaan Iman, Ibadah, Akhlak dan Menggapai Sukses Materiil*. Yogyakarta: PT SUKA BUKU.
- Ngafiyah. 2008. “Manifestasi Cinta dalam Perspektif Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy),” Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Nurwansyah, Anang. 2012. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi”, *Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto*.
- Prasista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- RosyidRochmanNurHakim,<http://digilib.uinsuka.ac.id/id/7847/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada Kamis, 13 Desember 2018 pukul 13.00
- Sadiman, Arif S. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Susanti, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak Dkk “, *Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015*.
- Syahidin, dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Syamsuddin, Sahiron. 2010. *Studi al-Quran Metode dan Konsep*. Yogyakarta: ELSAQ Press.

- Tafsir, Ahmad. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Thoha, M. Chabib dkk. 1996. *Reformasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wangsa Gandhi HW, Teguh. 2011. *Filsafat Pendidikan Mazhab-Mazhab Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [www.dpr.go.id/uu/uu2009/Penjelasan\\_2009\\_33.pdf](http://www.dpr.go.id/uu/uu2009/Penjelasan_2009_33.pdf), hlm. 2, diakses tanggal 18 April 2018 pukul 11.35 WIB.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Doly Hamzah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 17 September 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Desa Grendeng, RT.03 RW. 04  
Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas
6. Nama Ayah : Anwar
7. Nama Ibu : Sinur wati

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. TK 'Aisyiyah 08, Tahun 1999-2000
2. SD Grendeng 05 Purwokerto Utara, Tahun 2004-2009
3. MTs N Model Purwokerto, Tahun 2009-20011
4. MAN Purwokerto 1, Tahun 2011-2014
5. S-1 IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya  
untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya